ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN ESTAFET KARET PADA ANAK KELOMPOK B TK PERMATA PELANGI KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

DIAN NOVITA PUTRI

NPM. 13.1.01.11.0081

Dibimbing oleh :

1. **Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi**
2. **Widi Wulansari, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DIAN NOVITA PUTRI
NPM	: 13.1.01.11.0081
Telepun/HP	: 082.144.948.163
Alamat Surel (Email)	: dian.novita461@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Melalui Permainan Estafet Karet Pada Anak Kelompok B TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi NIDN. 0729078402	Widi Wulansari, M.Pd NIDN. 021038803	Dian Novita Putri 13.1.01.11.0081

Dian Novita Putri | 13.1.01.11.0081 simki.unpkediri.ac.id
FKIP PG-PAUD || 1||

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI PERMAINAN ESTAFET KARET PADA ANAK KELOMPOK B TK PERMATA PELANGI KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Dian Novita Putri
13.1.01.11.0081
FKIP PG-PAUD
email : dian.novita461@gmail.com
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi dan Widi Wulansari, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK
Dian Novita Putri : Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Melalui Permainan Estafet Karet Pada Anak Kelompok B TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan bekerjasama anak di TK Permata Pelangi masih didominasi dengan aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya kegiatan pembelajaran menjadi monoton, pasif dan membosankan.
Hal tersebut nampakdari metode yang digunakan kurang bervariasi serta permainan yang kurang tepat yang pada akhirnya menentukan kemampuan bekerjasama yang rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah : Apakah penerapan permainan permainan estafet karet dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama pada anak ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B di TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan menggunakan teknik penelitian unjuk kerja dan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar penilaian, dokumentasi berupa foto kegiatan anak.

Hasil penelitian ini adalah : (1) sebelum dilakukan tindakan kemampuan emosional dalam bekerjasama anak adalah 13,64%. (2) penelitian dilakukan dalam tiga siklus, pada siklus I dicapai 18,18%, pada siklus II mencapai 50%, (3) pada siklus III mencapai 81,82% melebihi dari target ketuntasan yang telah ditetapkan sebelumnya. (4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan penelitian mencapai 68,18%. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama melalui permainan estafet karet pada anak kelompok B TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dinyatakan berhasil.

Kata kunci : kemampuan sosial emosional, bekerjasama, permainan estafet karet.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh seorang pendidik dan orangtua dalam memberikan asuhan, perawatan dan pendidikan dengan cara menciptakan lingkungan, dimana anak akan dapat mengeksplorasikan diri yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan, melalui menirukan, mengamati yang berlangsung secara berulang-ulang yang melibatkan seluruh potensinya dan kecerdasan anak.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh anak usia dini adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya yang dikembangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, fisik motorik, nilai agama dan moral, dan sosial emosional. Salah satu kemampuan yang terpenting yang perlu dikembangkan adalah kemampuan sosial emosional. Perilaku sosial yang diharapkan adalah perilaku yang baik seperti bekerjasama, peduli, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, rasa percaya diri, setia kawan, sifat menyayangi sesama dan toleransi tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengendalikan, menghayati, lingkungan sekitar dan bersosialisasi. (Susanto, 2011:133-134).

Sikap sosialisai merupakan proses melatih kepekaan diri terhadap rangsangan sosial yang berhubungan dengan tuntutan sosial sesuai dengan norma, nilai atau harapan sebagai bentuk *social self* (pribadi dalam masyarakat), yakni keluarga, budaya, bangsa dan seterusnya. (Muhibbin, 1999:35). Sikap sosialisasi pada anak ternyata juga dapat dipengaruhi oleh perilaku emosional anak.

Emosi merupakan suatu keadaan yang kompleks yang berupa perasaan atau getaran jiwa yang ditandai dengan perubahan biologis yang muncul menyertai terjadinya suatu perilaku, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosila dan emsoional merupakan suatu mengalami perkembangan yang sulit dipisahkan seara tegas satu sama lain. untuk itu sebagai seorang pendidik perlu memberikan latihan

dan ketrampilan yang mampu mengasah sikap sosial dan emosional anak usia dini.

Elemen sosial emosional di sekolah juga menjadikan sekolah sebagai tempat ideal bagi berlangsungnya perkembangan sosial, yakni saat anak-anak memperoleh pemahaman yang semakin baik mengenai sesama manusia, menjalin hubungan yang produktif dengan orang dewasa dan teman sebaya. Untuk itu, agar hidup dalam suatu kelompok atau lingkungan dengan baik, seseorang memerlukan ketrampilan sosial yaitu bekerjasama. Tanpa memiliki ketrampilan kemampuan kerjasama yang baik, seseorang tidak akan dapat bertahan dalam kelompok atau lingkungannya. Pada masa kanak-kanak awal anak mulai menunjukkan minat untuk bermain dengan anak lain, saling bertukar mainan, sama-sama belajar dengan anak lain membuat peraturan dan bermain dengan peraturan, serta belajar dalam bekerjasama (Christianti, 2008:5)

Disadari atau tidak kebersamaan dan kerjasama sekarang ini telah banyak merosot pada sebagian masyarakat Indonesia (Sisca, 2012:84). Di dalam kegiatan pembelajaran hendaknya anak diajak untuk mengalami secara langsung bukan hanya percakapan, tanya jawab, penugasan ataupun cerita, karena dengan pengalaman langsung anak akan dapat mengkontruksi pengetahuan. Berdasarkan hasil obsevasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan sosial emosional di kelas, yaitu rendahnya sikap kerjasama pada diri anak di kelompok B TK Permata Pelangi. Peneliti melihat peserta didik yang kurang memperhatikan dengan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh kondisi guru yang kurang memanfaatkan media dan kegiatan pembelajaran yang kurang menarik, permainan yang kurang tepat, dan media yang terbatas, sehingga kurang dapat menumbuhkan motivasi belajar pada anak.

Selain kurangnya media pembelajaran dan permainan yang tepat, minimnya ruang kelas yang dimiliki oleh TK Permata Pelangi, sehingga guru merasa kesulitan mencari tempat ketika menambahkan media belajar dan sumber-sumber

belajar. hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak dalam memahami sikap sosial. Sebagai indikatornya, dapat dilihat dari 22 anak, hanya ada 3 anak yang sudah mengenal sikap kerjasama, sedangkan sebanyak 19 anak masih belum mengenal sikap kerjasama.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Permata Pelangi, peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama yang masih kurang, seperti masih banyak anak yang lebih senang bermain sendiri dibandingkan dengan teman, tidak memperdulikan apa yang sedang dialami teman lain, masih ingin menguasai mainan dalam kelas dan kurang mau berbagi dengan teman.

Selanjutnya untuk meneliti masalah diatas, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan judul **" Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Melalui Permainan Estafet Karet Pada Anak Kelompok B TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017."**

II. METODE

a. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan ini adalah seluruh kelompok B TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan jumlah siswa sebanyak 22 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di TK Permata Pelangi dengan waktu yang akan dilaksanakan adalah pada semester genap (dua) dengan melakukan tiga tahap siklus, yang pada setiap siklusnya memiliki media pembelajaran yang berbeda-beda.

b. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2008:3) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini merupakan

suatu penelitian tindakan yang sengaja dilakukan oleh pendidik dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelasnya.

Berikut ini adalah model dari penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart sebagai berikut.

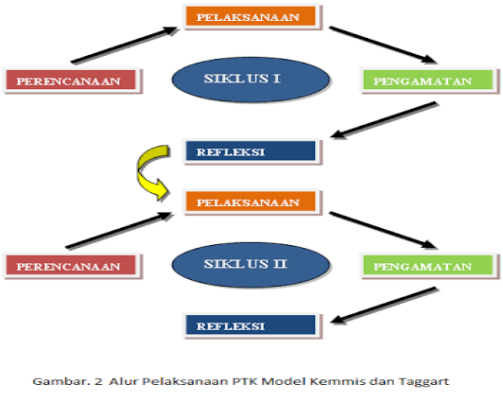

Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan yang ada dilakukan serta hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari tindakan siklus I, siklus II dan siklus III dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan estafet karet dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak kelompok B TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berikut ini adalah perbandingan prosentase ketuntasan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak kelompok B TK Permata Pelangi Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Prosentase Kemampuan Bekerjasama.

No.	Hasil Penilaian	Prosentase	Keterangan
1.	Pra Tindakan	13,64%	Belum Terlampaui
2.	Siklus I	18,18%	Belum Terlampaui
3.	Siklus II	50%	Mendekati
4.	Siklus III	81,82%	Terlampaui

Hal ini dapat digambarkan melalui grafik perbandingan sebagai berikut.

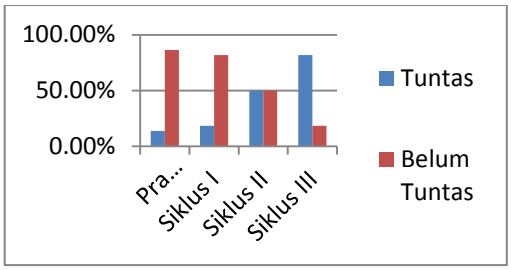

Gambar 2. Grafik Peningkatan Prosentase Kemampuan Bekerjasama

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Martha Christianti. (2008). Anak dan Bermain (Tot's Educare: Jurnal Pengembangan Ilmu Ke-TK-an). Yogyakarta: PGTK FKIP UNY.

Muhibbin, Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sisca MH. (2012). *Aneka Permainan Outbond untuk Kecerdasan dan Kebugaran.* Yogyakarta: Bintang Cemerlang.